

APLIKASI SELEKSI PELATIHAN ATLET RENANG PADA PEKAN PARALIMPIK DAERAH DI SDLBN SUNGAI PARING DENGAN AHP

Rezky Izzatul Yazidah Anwar¹⁾, M. Dedy Rosyadi²⁾, Fathul Hafid³⁾

¹²³⁾ Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al

Banjari Banjarmasin

e-mail: rezky.izzatul@uniska-bjm.ac.id¹⁾, dedy.rosyadi@gmail.com²⁾

hafidh@uniska-bjm.ac.id³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memudahkan pelaksanaan penyeleksian atlet renang untuk siswa berkebutuhan khusus, yang mana adaya seleksi dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) salah satu cara teknis untuk dapat meningkatkan standar mutu siswa yang mengikuti pelatihan. Sehingga keputusan yang diambil dalam menentukan skala prioritas seleksi siswa tepat sesuai dengan syarat dan kriteria. Target yang ingin dicapai adalah membuat aplikasi menentukan atlet yang dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan prestasi mereka di bidang renang dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Sehingga meningkatnya standar mutu atlet yang akan dibawa dalam pekan paralimpik daerah.

Kata Kunci : Aplikasi, AHP, Paralimpik.

PENDAHULUAN

Penentuan skala prioritas pemilihan atlet yang akan mengikuti Pekan Paralimpik Daerah (PEPARDA) selama ini dilakukan dengan cara subyektif yaitu anak yang mengikuti pertandingan dipilih berdasarkan kerajinan dalam mengikuti kegiatan latihan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Pemilihan siswa yang berjumlah 18 orang dengan persentase pemilihan sebesar 16% dilakukan dengan memprioritaskan pada jumlah kehadiran saat latihan. Pemilihan atlet renang tersebut tidak sesuai dengan syarat dan kriteria pemilihan calon atlet renang. Karena belum adanya suatu metode yang digunakan untuk menentukan perengkingan nilai dengan skala prioritas anak yang akan mengikuti Pekan Paralimpik Daerah (PEPARDA) sehingga pendataan siswa hanya dilakukan secara manual. AHP mempertimbangkan aspek kualitatif dan kuantitatif suatu keputusan dan mengurangi kompleksitas suatu keputusan dengan membuat perbandingan satu-satu dari berbagai kriteria yang dipilih untuk kemudian diolah dan memperoleh hasilnya. Teknik ini tidak hanya membantu

para pengambil keputusan untuk memperoleh alternatif solusi terbaik, tetapi juga memberikan pemahaman rasional yang jelas untuk pilihan yang diambil. Oleh karena itu, dengan menerapkan syarat dan kriteria pemilihan calon atlet yaitu tes fisik, tinggi badan, absensi, berat badan, usia dan jenis ketunaan, pada aplikasi seleksi pelatihan atlet renang pada PEPARDA di SDLBN Sungai Paring Martapura dengan AHP ini diharapkan dapat mempermudah dalam menentukan skala prioritas pemilihan atlet yang akan dibina, sehingga siswa yang telah terpilih adalah siswa yang memiliki potensi terbaik untuk mengikuti pertandingan Rumusan Masalah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Pemilihan atlet yang akan mengikuti PEPARDA dilakukan dengan cara subyektif, belum adanya suatu metode yang digunakan untuk menentukan perengkingan nilai atlet, belum adanya sistem untuk menentukan skala prioritas

seleksi atlet renang sesuai dengan syarat dan kriteria yang tersedia.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi menentukan atlet yang dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan prestasi mereka di bidang renang dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Sehingga keputusan yang diambil dalam menentukan skala prioritas seleksi siswa tepat sesuai dengan syarat dan kriteria.

TARGET LUARAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu maka diharapkan tidak terjadi lagi perengkingan secara manual dalam pemilihan atlet bulu tangkis yang dapat mengikuti pelatihan Pekan Olah Raga Cacat Daerah (POPCADA). Sedangkan manfaat teoritis yang diperoleh yaitu mampu membuat aplikasi dengan metode AHP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen, dengan tahapan penelitian seperti berikut:

- a. Wawancara
Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan secara langsung pada SLBN Sungai Paring Martapura.
- b. Observasi
Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap data persediaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengamatan dilakukan langsung secara observasi di SLBN Sungai Paring Martapura
- c. Studi Pustaka
Pengumpulan data dengan membaca serta mempelajari dokumen-dokumen, literatur, jurnal, dan buku-buku serta sumber lain yaitu internet yang berhubungan dengan pembuatan laporan.

ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Form Login

Form ini digunakan untuk login kedalam program. Form ini merupakan pengamanan agar tidak semua orang bisa masuk menu utama dengan mengisi nama pengguna dan kata sandi. prosesnya jika nama pengguna dan sandi salah maka proses tidak akan berhasil dan menu utama tidak akan terbuka.



Gambar 1. Form Login

Menu Utama

Form ini merupakan tampilan awal dari halaman menu utama. Pengguna dapat memilih beberapa menu seperti Input Data, Kriteria, Laporan, dan Keluar.



Gambar 2. Form Menu Utama

Form Pembobotan Kriteria Utama

Form ini merupakan form yang menentukan prioritas kriteria utama pemilihan atlet yang terdapat tombol ubah dan tutup. Data yang input hanya pada segitiga atas, yang diisi dengan bobot dari 1 sampai 9.

Tas Fisik	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin	Prioritas
1.00	0.22	0.20	0.14	0.11	0.574
0.22	0.20	0.14	0.11	0.00	0.122
0.20	0.14	0.11	0.00	0.00	0.100
0.14	0.11	0.00	0.00	0.00	0.097
0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.000
0.574	0.122	0.100	0.097	0.000	0.671

Gambar 3. Form Pembobotan

Form Hasil AHP

Form ini berfungsi untuk menampilkan tabel matriks hasil beserta tombol keluar. Form ini merupakan tampilan dari nilai prioritas kriteria yang telah tersimpan di database.

Tas Fisik	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin
0.46	0.314	0.127	0.065	0.034
0.22	1.00	1.00	1.00	1.00
0.12	0.40	0.40	0.40	0.355
0.00	0.25	0.25	0.246	0.108
0.11	0.11	0.11	0.105	0.000

Gambar 4. Form Hasil AHP

Form Data Seleksi

Form ini berfungsi untuk memberikan keterangan penyeleksian dalam seleksi atlet yang mengikuti pelatihan dan terdapat tombol simpan, hapus, batal, cari serta tutup.

ID Seleksi	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin
522	AHMAD NURUL HUDA	170	60	20	Laki-laki

Gambar 5. Form Data Seleksi

Form Data Atlet

Form ini berfungsi untuk memasukkan data atlet seleksi yang mengikuti pelatihan, serta terdapat tombol simpan, hapus, batal, cari dan tutup.

mengikuti pelatihan, serta terdapat tombol simpan, hapus, batal, cari dan tutup.

ID Atlet	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin
100	BAHAR	170	60	20	Laki-laki

Gambar 6. Form Data Atlet

Form Proses Penilaian

Form ini berfungsi untuk memasukkan data nilai seleksi atlet yang mengikuti pelatihan.

Pilih Seleksi	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin
RENANG	AHMAD NURUL HUDA	170	60	20	Laki-laki

Gambar 7. Form Proses Penilaian

Form Hasil Penilaian

Form ini berfungsi untuk melihat nilai atau ranking seleksi atlet yang mengikuti pelatihan disertai dengan tombol pilih dan batal, serta tabel hasil.

Seleksi	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin
RENANG	AHMAD NURUL HUDA	170	60	20	Laki-laki

Gambar 8 Form Hasil Penilaian

Form Laporan

Form ini merupakan tampilan laporan hasil seleksi sesuai dengan keinginan pengguna bisa hanya dilihat atau ingin dicetak.

Hasil Seleksi Atlet Konstruksi dengan Metode AHP

Untuk Seleksi: RENANG

NO	Nama Atlet	Tes Fleks	Tinggi Badan	Berat Badan	Usia	Jenis Kelamin	Hasil
1	AHMAD MAULANA AKBAR	80	90	155	14	2	0.285
2	ABDUL HALIM	50	90	80	2	2	0.23

Gambar 9. Form Laporan

Pembahasan

1. Pengujian White Box

Pengujian *white box* digunakan untuk mengetahui cara kerja suatu perangkat lunak secara internal. Pengujian dilakukan untuk menjamin operasi-operasi internal sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan struktur kendali dari prosuder yang dirancang.

Dalam hal ini, pengujian tidak dilakukan terhadap keseluruhan tetapi hanya dilakukan pada analisa metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Secara garis besar algoritma Seleksi Pelatihan Atlet Bulu Tangkis Pada Popcada Di SDLBN Sungai Paring Dengan AHP berupa kode program sebagai berikut:



Gambar 10. Bagan Alir Proses AHP

2. Pengujian Black Box

Pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Pada teknik pengujian *black box* kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Untuk pengujian menggunakan teknik *black box* dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel *Black Box*

Input	Proses	Output	Hasil	Keterangan
Nama dan password (Contoh nama:admin password:12345)	Procedure TFLogin.BitBtn1Click	Masuk ke menu admin	Diterima	Form Login
Nama dan password tidak cocok/salah	Procedure TFLogin.BitBtn1Click	Tampilan pesan kesalahan nama dan password tidak cocok	Diterima	Form Login
Tambah data kriteria atlet bulu tangkis	Procedure FKriteria.tambahClick	Tampilan form masukkan data kriteria dan data bertambah	Diterima	Form Pembobotan kriteria
Ubah data kriteria	Procedure FKriteria.ubahClick	Tampil form masukkan data kriteria dan data berubah	Diterima	Form Pembobotan kriteria
Ubah data Sub kriteria	Procedure FSub.ubahClick	Tampil form masukkan data sub kriteria dan data berubah	Diterima	Form Pembobotan sub kriteria
Hasil penilaian kriteria	Procedure Fhasil.FormShow	Tampil form hasil kriteria	Diterima	Form hasil AHP

Tambah data seleksi atlet bulu tangkis	Procedure TfSeleksi.FormCreate	Tampil form masukkan data seleksi	Diterima	Form Data Seleksi
Tambah data atlet bulu tangkis	Procedure TfPerusahaan.FormCreate	Tampil Form masukkan data organisasi	Diterima	Form Data Seleksi
Simpan data seleksi	Procedure TfPerusahaan.SIMPANClick	Menyimpan data masukkan dari data organisasi	Diterima	Form Data Seleksi
Hapus data seleksi	Procedure TfPerusahaan.BHAPUSClick	Hapus data masukkan dari data organisasi	Diterima	Form Data Seleksi
Pilih Seleksi data atlet bulu tangkis	procedure TFPilih.Button1Click	Memilih data yang akan diseleksi atau di proses	Diterima	Form Pilih Seleksi
Untuk memberikan penilaian dalam seleksi atlet bulu tangkis	procedure TfNilai.FormCreate	Tampil Form masukkan data penilaian	Diterima	Form Data Nilai
Untuk memilih atlet bulu tangkis	procedure TFHasilPenilaian.FormCreate	Tampil Form Penyeleksian data	Diterima	Form Hasil Penilaian
Laporan Data hasil penerimaan	Unit URSeleksi	Tampil Laporan data penerima	Diterima	Laporan

Berdasarkan pengujian menggunakan metode *black box* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara fungsional sistem sudah dapat menghasilkan output yang diharapkan.

3. Pengujian *User Acceptance*

Pengujian *User Acceptance* dilakukan pada penelitian ini agar mengetahui bahwa aplikasi yang telah dibuat ini layak atau masih memiliki banyak kekurangan. Pengujian *User Acceptance*

ini menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada 15 responden berdasarkan model skala likert (lima pilihan jawaban) yaitu :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Cukup Setuju (CS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Kuisisioner yang diberikan memiliki 5 buah pertanyaan seperti tabel berikut :

Tabel 2. Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Apakah aplikasi ini mudah dioperasikan atau digunakan?					
2	Apakah aplikasi ini menu-menu dan tombol-tombolnya sudah cukup lengkap?					
3	Apakah aplikasi ini sudah dapat melakukan prioritas seleksi atlet bulutangkis yang mengikuti POPCADA?					
4	Apakah aplikasi ini dapat membantu anda dalam melakukan prioritas seleksi atlet bulutangkis yang mengikuti POPCADA?					
5	Apakah aplikasi ini sudah dapat memberikan informasi atau laporan prioritas seleksi atlet bulutangkis yang mengikuti POPCADA dengan benar?					

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Banyak Kelas Interval = 5

$$\text{Jadi, panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan :

1 - <= 1.80 = Sangat

Tidak Setuju

> 1.80 - <= 2.60 = Tidak

Setuju

> 2.60 - <= 3.40 = Cukup

Setuju

> 3.40 - <= 4.20 = Setuju

> 4.20 - <= 5.00 = Sangat

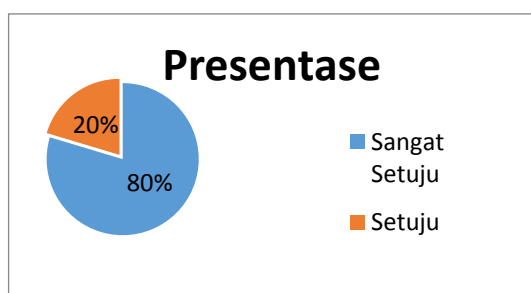
Setuju

1. Presentase dari seluruh pertanyaan

Tabel 3. Hasil Kuisioner Pertanyaan Seluruhnya

Tanggapan	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Jumlah presentase (%)	Rata-Rata Presentase (%)
Sangat Setuju	77.46 %	89.04 %	89.04 %	77.46 %	65.22 %	398.22%	79.64%
Setuju	22.54 %	10.96 %	10.96 %	22.54 %	34.78 %	101.78%	20.36%
Cukup Setuju	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00%	0.00%
Tidak Setuju	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00%	0.00%
Sangat Tidak Setuju	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	500%	100%

Berdasarkan tabel hasil kuisioner diatas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 11. Presentase dari seluruh pertanyaan

Berdasarkan tabel diatas yang didapatkan dari pengujian kuisioner, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sudah sesuai dengan tujuan yaitu dapat membantu dalam menentukan prioritas seleksi atlet bulutangkis yang mengikuti POPCADA.

Setelah didapat hasil kuisionernya, maka selanjutnya adalah divalidasi dengan korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

x : Skor Tiap Pertanyaan

y : Skor Seluruh Pertanyaan Hasil Kuesioner

Lalu untuk menguji signifikan hasil korelasi, digunakan uji-t. adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut

valid. Rumus mencari t-hitung yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Korelasi Person

No	Responden	Pertanyaan ke-					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Responden 1	4	5	5	4	4	21
2	Responden 2	4	5	5	5	5	24
3	Responden 3	4	5	5	4	4	22
4	Responden 4	5	4	5	5	4	23
5	Responden 5	4	4	5	4	4	21
6	Responden 6	5	5	4	5	4	23
7	Responden 7	5	5	5	5	5	25
8	Responden 8	5	5	5	5	5	25
9	Responden 9	5	5	5	5	5	25
10	Responden 10	5	5	5	5	5	25
11	Responden 11	5	5	5	5	5	25
12	Responden 12	5	5	5	5	5	25
13	Responden 13	5	5	4	4	4	22
14	Responden 14	5	5	5	5	5	25
15	Responden 15	5	5	5	5	5	25
r_{xy}		0.685	0.446	0.568	0.882	0.927	
t_{hitung}		3.389	1.794	2.488	6.765	8.938	
$t_{tabel} (95\%, 13)$		1.771					
Keterangan		valid	Valid	valid	valid	valid	
Jumlah Valid		5					

Hasil yang didapat dari perhitungan tersebut adalah bahwa semua pertanyaan bernilai valid. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Dalam melakukan uji reliabilitas ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mencari harga variansi total dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan besar variansi total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

3. Menghitung koefisien reliabilitas dengan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Maka perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Responden	Pertanyaan ke-					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Responden 1	4	5	5	4	4	21
2	Responden 2	4	5	5	5	5	24
3	Responden 3	4	5	5	4	4	22
4	Responden 4	5	4	5	5	4	23
5	Responden 5	4	4	5	4	4	21
6	Responden 6	5	5	4	5	4	23
7	Responden 7	5	5	5	5	5	25
8	Responden 8	5	5	5	5	5	25
9	Responden 9	5	5	5	5	5	25
10	Responden 10	5	5	5	5	5	25
11	Responden 11	5	5	5	5	5	25
12	Responden 12	5	5	5	5	5	25
13	Responden 13	5	5	4	4	4	22
14	Responden 14	5	5	5	5	5	25
15	Responden 15	5	5	5	5	5	25
VAR ITEM		0.210	0.124	0.17 1	0.210	0.25 7	
SVAR ITEM		0.971					
SVAR TOTAL		2.495					
RELIABILITAS		0.654					

Didapat nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,654 dengan jumlah pertanyaan 5 buah. *Alpha Cronbach* = 0,654 terletak antara 0,60 hingga 0,80 sehingga tingkat

reliabilitasnya reliabel. Untuk lebih jelasnya tingkat reabilitas berdasarkan nilai Alpha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Dari semua hasil pengujian yang telah dilakukan dari pengujian validitas maupun reliabilitas menunjukkan bahwa pengujian *User Acceptance* ini telah

menghasilkan data yang valid dengan tingkat reabilitasnya termasuk Reliabel.

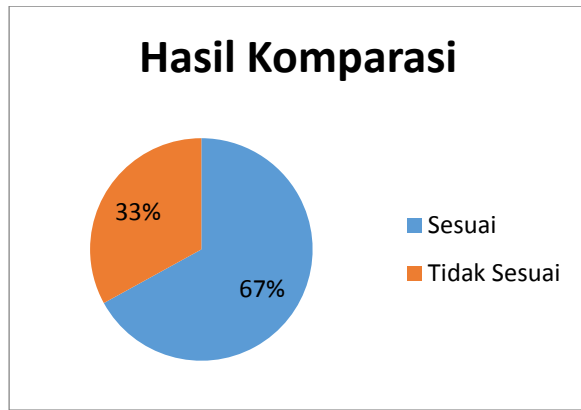
Pembahasan
Komparasi Pre Test dan Post Test

Tabel 7. Komparasi *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	Kriteria						Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Keputusan
		Tes Fisik	Tinggi Badan	Absen si	Berat Badan	Usia	Jenis Ketunaan			
1	Muhammad Hafi	Baik	Cukup	Baik	Kurang	Cukup	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
2	Muhammad Zainal	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
3	Qeisha Faturrahman	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
4	Khairullah	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Cukup	Baik	Cukup	Masuk	Tidak Masuk	Tidak Sesuai
5	Abdul Halim	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
6	Ahmad Rivai	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Cukup	Tidak Masuk	Masuk	Tidak Sesuai
7	Thomas Surya Putra	Baik	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup	Tidak Masuk	Masuk	Tidak Sesuai
8	Muhammad Shaufi	Cukup	Cukup	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Masuk	Tidak Masuk	Tidak Sesuai
9	Ahmad Maulana Akbar	Baik	Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik	Cukup	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
10	Muhammad Subhan	Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
11	Muhammad Bawaihi	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
12	Yoga Adi Pratama	Cukup	Baik	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Baik	Masuk	Tidak Masuk	Tidak Sesuai
13	Aiga Gustisa Riyadi	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
14	Nindo Denias Cesarian	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
15	Muhammad Rifa'i	Baik	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
16	Noor Wafa	Cukup	Cukup	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Kurang	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai
17	Eko Pujiantoro	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Kurang	Tidak Masuk	Masuk	Tidak Sesuai
18	Rendy Putra Suandi	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Kurang	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Sesuai

Dari komparasi tabel *pre test* dan tabel *post test* didapatkan bahwa data yang sesuai antara proses *pre test* dan proses *post test* adalah 12 data, dan yang tidak sesuai

adalah 6 data. Hasil tersebut berikutnya akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 12. Grafik Hasil Komparasi

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah data yang sesuai}}{\text{Jumlah data uji coba}} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi} = \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = 67\%$$

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Triyuliana, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Fitria Rahma Sari dan Dana Indra Sanuse, "Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process Dalam Sistem Penunjang Keputusan Untuk Pemilihan Asuransi," 2015.
- G. T. Sanjaya and B. Sumboro, "Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Kuliah STMIK AUB Surakarta Berbasis Web," *GO INFOTECH*, pp. 37-42, 2015.
- K. Teknomo, "Penggunaan Metode AHP dalam Menganalisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda ke Kampus," p. 9, 2017.
- Kusrini, Konsep dan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Lusi Luzaenah, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," 2015.
- P. C. P. E. H. F. Bijay K. Jayaswal, The Analytic Hierarchy Process (AHP) in Software Development, New Jersey, USA: Prentice Hall, 2017.
- T. L. Saaty, Fundamentals of Decision Making and Priority Theory With the Analytic Hierarchy Process: 6, Warston: RWS Publ, 2014.

Dari presentase yang dihasilkan diperoleh hasil sebesar 67% setelah komparasi antara *pre test* dan *post test* dibandingkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDLBN Sungai Paring Martapura ini mengambil database sebagai pendekatannya. Dan telah dilakukan analisa dan desain menggunakan kontruksi Delphi maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Seleksi Pelatihan Atlet Bulu Tangkis Pada POPCADA di SDLBN Sungai Paring Martapura ini dapat menghasilkan prioritas atlet mana yang akan mengikuti pelatihan POPCADA dan setelah dilakukan perbandingan antara hasil sistem aplikasi dengan perhitungan manual yang ada, akurasi sistem aplikasi mencapai tingkat presentase sebesar 100 %.